

TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR
(DP3A)
INTERNATIONAL MUSICALS OPERA THEATRE OF SOLO



Diajukan Sebagai Pelengkap Dan Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :
RISTIANA WARASTRI
D 300 120 077

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
(DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : *International Musicals Opera Theatre of Solo*
Penyusun : Ristiana Warastri
NIM : D 300 120 077

Disetujui untuk Disampaikan di Hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta, 28 Juli 2016

Pembimbing I


Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT
NIK. 620

LEMBAR PENILAIAN
Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
(DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : *International Musicals Opera Theatre of Solo*
Penyusun : Ristiana Warastri
NIM : D 300 120 077

Setelah Melalui Tahap Pengujian
Dihadapan Dewan Penguji pada tanggal, 28./09./2016
Dinyatakan Lulus dengan nilai 81.4/A

Surakarta, 9 Mei 2016

Pembimbing I : Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT

()

Pembimbing II : MS. Priyono Nugroho, ST., MT

()

Penguji : Dr. Ir. W. Nurjayanti, MT

()

LEMBAR PENILAIAN TUGAS AKHIR
Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (PPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : *International Musicals Opera Theatre of Solo*
Penyusun : Ristiana Warastri
NIM : D 300 120 077

Setelah Melalui Tahap Pengujian di Hadapan Dewan Penguji

Pada Hari Kamis Tanggal 28 Juli 2016

Dinyatakan dengan nilai angka... atau nilai huruf.....
Lulus 77.5 A

Surakarta, 5 Agustus 2016

Pembimbing I : Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT

(.....)

Penguji I : Ir. Indrawati, MT

(.....)

Penguji II : Ir. Samsudi Raidi, M.Sc

(.....)

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Ir. Sri Sunarjono, MT., Ph.D

***NIK. 682**



Suryaning Setyowati, ST, MT

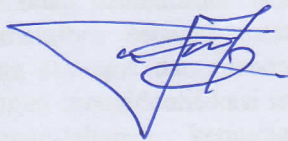
NIK. 922

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau untuk memperoleh hibah di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 5 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



RISTIANA WARASTRI

D 300 120 077

“International Musicals Opera Theatre of Solo”

Ristiana Warastri

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah
Surakarta (UMS)

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57102 Telp 0271-717417
Email : Ristianagokil@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan seni pertunjukan di dunia berjalan begitu pesat. Seni pertunjukan teater memiliki beberapa macam yang berbeda di setiap negara diantaranya adalah di Eropa. Opera merupakan seni yang memadukan antara musik, vokal, tari, dan dialog. Wadah kesenian berfungsi menampung aktifitas para seniman yang merupakan hasil karya seni yang baik dan kemudian disajikan kepada masyarakat. Gedung teater merupakan salah satu tempat untuk mewadahi kegiatan seni yang bersifat penikmatan visual dan audio seperti kelompok seni suara, tari, dan drama. Kurangnya fasilitas yang memadai untuk mewadahi pertunjukan seni di Surakarta merupakan salah satu yang melatar belakangi perencanaan dan perancangan *International Musicals Opera Theatre of Solo*. Kota Solo dipilih karena kota Solo adalah kota budaya.

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana menciptakan gedung pertunjukan seni (teater) berdasarkan standar gedung pertunjukan seni yang meliputi aspek pencahayaan, visual, dan akustik. Menciptakan fleksibilitas panggung dalam sebuah pertunjukan seni sebagai sarana penunjang sebuah pementasan. Menampilkan bangunan (eksterior dan interior) dengan konsep metafora sebagai estetika dan identitas bangunan, dan menentukan lokasi site yang strategis dan mendukung untuk *International Musicals Opera Theatre of Solo*. Dengan mengidentifikasi masalah yang ada dengan komponen-komponennya dalam tahapan-tahapan, kemudian menganalisa masalah tersebut berdasarkan persyaratan dan standar yang berlaku untuk kemudian disimpulkan sebagai tolak ukur dalam pembuatan konsep perencanaan dan perancangan dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu berupa diskripsi konsep perencanaan dan perancangan.

Kata kunci : Teater, Opera, Musikal

“International Musicals Opera Theatre of Solo”

Ristiana Warastri

Program of Study Architecture Engineering, Faculty of Engineering, University of Muhammadiyah Surakarta (UMS)

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57102 Telp 0271-717417

Email : Ristianagokil@gmail.com

ABSTRACT

The development of performing arts in the world runs so fast. Performing arts theater to have some kind of different in each country which are in Europe. Opera is an art that combines music, vocal, dance, and dialogue. Containers of art works to accommodate the activities of the artist that is the result of good work of art and then presented to the public. The theater is one place to facilitate the activities of art that is both visual and audio enjoyment as group singing, dance, and drama. The lack of adequate facilities to accommodate the performing arts in Surakarta is one of the background for the planning and design of the International Musicals Opera Theatre of Solo. Solo city chosen for the city of Solo is a city of culture.

The problem faced is how to create the theater arts (theater) based on standard theater arts which includes aspects of lighting, visual, and acoustic. Flexibility in the stage in a performance art as a means of supporting a staging. Showing buildings (exterior and interior) with the concept of metaphor as aesthetics and identity building, and determine the location of the site is strategically support for the International Musicals Opera Theatre of Solo. By identifying the existing problems with its components in stages, then analyze the problem based on the requirements and standards applicable to later summed up as a benchmark in the manufacture concept planning and design in the form of a framework of targeted and integrated form of description of the concept of planning and design.

Keywords: Theatre, Opera, Musicals

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum, Wr. Wb.

Dengan segala kerendahan diri penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, hidayah, dan keridhaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, dengan judul ***International Musicals Opera Theatre of Solo*** dengan tepat waktu.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas akhir ini adalah memenuhi syarat untuk dapat menyelesaikan program Studi Strata satu (S1) pada jurusan Teknik Arsitektur, fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penyusunan Tugas akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan, semangat, dan doa dari pihak lain tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, hidayah, dan keridhaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu,
2. Segenap keluarga penulis di Wonogiri, terutama Bapak Suyono dan Ibu Sudiarni orang tua penulis yang selalu memberikan dukungannya baik itu material maupun spiritual sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar,
3. Ibu Dr. Ir. Dhani Mutiari MT., selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing I yang memberikan bimbinganya dan arahnya dalam penulisan Tugas Akhir ini,
4. Bapak MS. Priyono Nugroho, ST., MT., selaku dosen pembimbing II,
5. Ibu Suharyani, ST., selaku dosen koordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta,
6. Ibu Suryaning Setyowati ST., MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta,

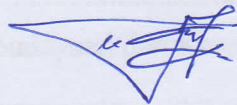
7. Teman-teman seperjuangan yang menemani dan membantu dalam proses penyusunan serta senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan dukungannya, Nur Anugrahani, Galuh Marita Sari, Lia Lupitasari, dan Kunthi Nur Wulandari,
8. Eka Putranti, yang memberikan bantuan dan masukan yang sangat membantu penulis menyusun Tugas Akhir ini,
9. Seluruh sahabat-sahabat saya Teknik Arsitektur angkatan 2012 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan semangat dan dukungannya.

Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak. Penulis juga senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, karena penulis menyadari tak ada yang sempurna di dunia ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Surakarta, 5 Agustus 2016

Penulis,



Ristiana Warastri

D 300 120 077

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN DP3A.....	iii
LEMBAR PENILAIAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Deskripsi.....	1
1.1.1 Arti Judul.....	1
1.2 Latar Belakang	2
1.2.1 Perkembangan Seni Pertunjukan di Dunia.....	2
1.2.2 Perkembangan Seni Pertunjukan di Asia Tenggara	2
1.2.3 Perkembangan Seni Pertunjukan di Indonesia	3
1.2.4 Teater Sebagai Gedung Pertunjukan Seni	4
1.2.5 Potensi Kota Surakarta Sebagai Kota Kebudayaan dan Kesenian	4
1.3 Rumusan Permasalahan.....	6
1.4 Tujuan dan Sasaran	7
1.4.1 Tujuan.....	7
1.4.2 Sasaran	7
1.5 Lingkup Pembahasan	8
1.5.1 Lingkup Wilayah.....	8
1.5.2 Lingkup Materi.....	8
1.6 Metode Pembahasan.....	8
1.6.1 Pengumpulan Data	8
1.6.2 Analisa Data	9
1.6.3 Penyusunan Konsep	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Seni.....	10
2.1.1 Pengertian Seni Opera	10
2.1.2 Seni Opera Eropa	10
2.1.3 Seni Opera Asia Tenggara.....	11
2.1.4 Seni Opera Indonesia Tradisional dan Modern.....	12
2.2 Pengertian Teater.....	13
2.3 Kriteria Perancangan Gedung Teater	14
2.3.1 Unsur - Unsur Gedung Teater	15
2.4 Kriteria Perancangan Auditorium Gedung Teater.....	16
2.4.1 Aural dan Visual.....	16
2.4.2 Tingkat Auditorium.....	17
2.4.3 Pencapaian Pintu Keluar (Jalan Keluar Teater)	18
2.4.4 Lokasi Kursi Roda Dalam Auditorium	19
2.4.5 Tata Layout Ruang Audiens Gedung Teater	19
2.4.6 Garis Pandang: Tempat Duduk Penonton	25
2.5 Kriteria Pencahayaan Gedung Teater.....	28
2.5.1 Pencahayaan Dalam Auditorium.....	28
2.5.2 Jenis-Jenis Lampu Pertunjukan Gedung Teater	30
2.6 Kriteria Akustik Gedung Teater	35
2.6.1 Kekerasan (<i>Loudness</i>) yang Cukup.....	36
2.6.2 Pemilihan Bentuk Ruang yang Tepat.....	37
2.6.3 Distribusi Bunyi yang Merata	37
2.6.4 Ruang Harus Bebas dari Cacat-Cacat Akustik.....	37
2.6.5 Koefisien Daya Serap Bunyi	37
2.6.6 Penggunaan Bahan Penyerap Bunyi	39
2.7 Kriteria Perancangan Panggung (Fleksibilitas Panggung).....	40
2.7.1 Bagian-Bagian Panggung.....	40
2.7.2 Observasi Panggung.....	42
2.7.3 Dimensi Panggung	47
2.7.4 Tirai Keselamatan Panggung	49
2.7.5 Akses ke Panggung: Pemain	51
2.7.6 Akses ke Panggung: Pemandangan.....	51
2.7.7 Orkestra Pit.....	53

2.8 Konsep Metafora	55
2.8.1 Metafora	55
2.8.2 <i>Icon</i> dan Simbol Sebagai Metafora	56
2.8.3 Kategori Metafora Arsitektural	56
BAB III GAMBARAN UMUM KOTA SURAKARTA DAN SOLO BARU	59
3.1 Solo Kota Kreatif	59
3.2 Potensi Kota Surakarta Dalam Perkembangan Seni Teater	59
3.2.1 Wadah Pertunjukan Seni di Surakarta.....	59
3.2.2 Lokasi Wadah Pertunjukan Seni di Surakarta.....	62
3.2.3 Analisa Wadah Pertunjukan Seni di Surakarta.....	62
3.3 Minat Masyarakat Surakarta Dalam Menyaksikan Seni Pertunjukan.....	64
3.4 Situasi dan Kondisi Umum Kota Surakarta	66
3.4.1 Posisi Solo Baru	67
3.4.2 <i>Land Use</i>	68
3.4.3 Tata Bangunan.....	69
3.5 Gagasan Perancangan.....	69
3.5.1 Fungsi <i>International Musicals Opera Theatre of Solo</i>	69
3.5.2 Peran <i>International Musicals Opera Theatre of Solo</i>	70
3.5.3 Sasaran Pelayanan <i>International Musicals Opera Theatre of Solo</i> ...	70
3.5.4 Pelaku Kegiatan.....	70
3.5.5 Kelompok Kegiatan.....	70
BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	71
4.1 Analisa dan Konsep Makro	71
4.1.1 Alternatif Site	71
4.1.2 Pemilihan Site	72
4.1.3 Lokasi Site.....	74
4.2 Analisa dan Konsep Mikro.....	74
4.3 Analisa dan Konsep Site	75
4.3.1 Analisa Pencapaian	75
4.3.2 Analisa Orientasi	76
4.3.3 Analisa Sinar Matahari.....	77
4.3.4 Analisa View	78
4.3.5 Analisa Kebisingan	79

4.3.6 Analisa Angin.....	80
4.3.7 Analisa <i>Zonning</i>	81
4.4 Analisa dan Konsep Ruang	82
4.4.1 Analisa <i>Zonning</i> Ruang.....	82
4.4.2 Analisa Kegiatan	83
4.4.3 Analisa Hubungan dan Organisasi Ruang.....	86
4.4.4 Analisa Besaran Ruang	91
4.5 Analisa Interior Bangunan	97
4.5.1 Analisa Pencahayaan.....	97
4.5.2 Analisa Visualisasi	103
4.5.3 Analisa Tata Layout	107
4.5.4 Analisa Akustik	108
4.5.5 Analisa Penghawaan	113
4.6 Analisa dan Konsep Fleksibilitas Panggung	114
4.6.1 Analisa Panggung Berputar (<i>Rotating Stage</i>)	114
4.6.2 Analisa <i>Orkestra Pit</i>	115
4.6.3 Konsep <i>Rotating Stage</i> dan <i>Orkestra Pit</i>	116
4.7 Analisa dan Konsep Massa	116
4.7.1 Analisa Bentuk Massa.....	116
4.7.2 Studi Bentuk Dasar.....	117
4.7.3 Konsep Bentuk Dasar Massa Bangunan	117
4.8 Analisa Eksterior Bangunan (Konsep Metafora)	118
4.8.1 Analisa Eksterior	118
4.8.2 Konsep Eksterior	118
4.9 Analisa dan Konsep Struktur.....	120
4.9.1 Analisa Sub Struktur	120
4.9.2 Super Struktur	120
4.9.3 <i>Upper</i> Struktur.....	120
4.10 Analisa dan Konsep Utilitas	120
4.10.1 Analisa Jaringan Air Bersih	120
4.10.2 Analisa Jaringan Air Kotor	120
4.10.3 Analisa Pembuangan Sampah	121
4.10.4 Analisa Keamanan.....	121
4.10.5 Analisa Transportasi Vertikal.....	122

4.10.6 Analisa Jaringan Listrik	123
4.10.7 Analisa Jaringan Komunnikasi.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Teater Klasik.....	11
Gambar II.2 Opera Cina	12
Gambar II.3 Teater Tradisional (Wayang Orang).....	13
Gambar II.4 Teater Modern	13
Gambar II.5 (a) <i>Aural</i> dan (b) <i>visual limitations</i>	16
Gambar II.6 (a) Tradisional balkon depan dengan rak lebar minimum 250 mm di bawah pegangan (b) <i>Simple</i> balkon	17
Gambar II.7 Penempatan kursi roda di tempat duduk auditorium	19
Gambar II.8 (a) <i>Plan</i> ; (b) <i>side elevation</i>	20
Gambar II.9 Dimensi baris ke baris jalan bebas dengan (a) tempat duduk tetap (b) <i>tip-up</i>	21
Gambar II.10 Dimensi baris ke baris (a) tempat duduk tetap (b) tempat duduk lipat serong	21
Gambar II.11 Geometri tempat duduk	23
Gambar II.12 Ukuran ruang penonton (a) Luas baris 16 tempat duduk (b) Luas baris 25 tempat duduk memerlukan pintu.....	24
Gambar II.13 Variasi dimensi tempat duduk 0.38m ² ke 1.05 m ²	24
Gambar II.14 (a.) Garis Pandang Vertikal (b.) Posisi mata dalam kaitannya dengan kursi dan melangkah.....	25
Gambar II.15 Garis Pandang Vertikal.....	26
Gambar II.16 Garis Pandang Horizontal.....	27
Gambar II.17 Garis Pandang Horizontal.....	27
Gambar II.18 <i>Horizontal sightlines: performer</i>	28
Gambar II.19 <i>Sightlines</i> horisontal: penonton.	28
Gambar II.20 Pencahayaan kinerja.	29
Gambar II.21 (a.) <i>Floodlight</i> dan (b.) <i>Striplight</i>	31
Gambar II.22 <i>Beamlight</i>	31
Gambar II.23 <i>Scoop</i>	31
Gambar II.24 <i>Fresnel</i>	32
Gambar II.25 <i>Profil</i>	32
Gambar II.26 <i>pebble convex</i>	32
Gambar II.27 <i>follow spot</i>	33
Gambar II.28 <i>PAR</i>	33
Gambar II.29 <i>Efek</i>	33
Gambar II.30 <i>Intelligent lighting</i>	34
Gambar II.31 <i>LED</i>	34
Gambar II.32 Desain tata lampu teater profesional	35
Gambar II.33 Penaikan sumber bunyi dan pemiringan lantai area penonton	36
Gambar II.34 Penempatan langit-langit pemantul	36
Gambar II.35 (a.)Bentuk plafond paralel yang tidak dianjurkan (b.) Pemantulan yang dianjurkan.....	36
Gambar II.36 Material Akustik Berpori.....	39
Gambar II.37 Material Akustik Panel dan Panel Kayu.....	39

Gambar II.38 Material Akustik Karpet	40
Gambar II.39 Bagian-bagian Panggung	40
Gambar II.40 Bagian Panggung Tampak Samping.....	43
Gambar II.41 Bagian Panggung Tampak Atas	43
Gambar II.42 Tahap proscenium dengan <i>flytower</i>	48
Gambar II.43 Format Proscenium.....	49
Gambar II.44 Tirai Keselamatan.....	50
Gambar II.45 Flytower.....	53
Gambar II.46 Orchestra Pit	55
Gambar II.47 Nagoya City Art Museum.....	56
Gambar II.48 Stasiun TGV	57
Gambar II.49 E.X Plaza Indonesia.....	58
Gambar II.50 Sydney Opera House	58
Gambar III.1 Teater Besar Institut Seni Indonesia, Surakarta	60
Gambar III.2 Taman Budaya Surakarta	60
Gambar III.3 Gedung Wayang Orang Sriwedari	60
Gambar III.4 Keraton Kasunanan Surakarta.....	61
Gambar III.5 Pura Mangkunegaran.....	61
Gambar III.6 Lokasi Wadah Pertunjukan Seni di Surakarta.....	62
Gambar III.7 Solo International Performing Art.....	65
Gambar III.8 Pentas Teater Lantaidua Teater-Kecil Isi Surakarta.....	66
Gambar III.9 ISI Surakarta Pentas Kreativitas Seni Teater	66
Gambar III.10 Rencana Pola Ruang kabupaten Sukoharjo.....	68
Gambar IV.1 Lokasi Site.....	71
Gambar IV.2 Lokasi Site.....	72
Gambar IV.3 Lokasi Site.....	72
Gambar IV.4 Lokasi Site.....	73
Gambar IV.5 Site <i>International Musicals Opera Theatre of Solo</i>	74
Gambar IV.6 Analisa Pencapaian	75
Gambar IV.7 Konsep Pencapaian	75
Gambar IV.8 Analisa Orientasi.....	76
Gambar IV.9 Konsep Orientasi.....	76
Gambar IV.10 Analisa Sinar Matahari	77
Gambar IV.11 Konsep Sinar Matahari	77
Gambar IV.12 Analisa View <i>International Musicals Opera Theatre of Solo</i>	78
Gambar IV.13 Konsep View <i>International Musicals Opera Theatre of Solo</i>	78
Gambar IV.14 Analisa Kebisingan	79
Gambar IV.15 Konsep Kebisingan	79
Gambar IV.16 Analisa Angin <i>International Musicals Opera Theatre of Solo</i>	80
Gambar IV.17 Konsep Angin <i>International Musicals Opera Theatre of Solo</i>	80
Gambar IV.18 <i>Zoning Site</i>	81
Gambar IV.19 Organisasi Ruang Lobby.....	86
Gambar IV.20 Organisasi Ruang Auditorium	86
Gambar IV.21 Organisasi Ruang <i>Stage</i>	87
Gambar IV.22 Organisasi Ruang <i>Backstage</i>	87
Gambar IV.23 Organisasi Ruang Penunjang	88

Gambar IV.24 Organisasi Ruang Utilitas	89
Gambar IV.25 Organisasi Ruang Pengelola	90
Gambar IV.26 Tata Massa Bangunan	96
Gambar IV.27 <i>General Lighting Ciputra Theatre</i>	97
Gambar IV.28 <i>General dan Accent Lighting</i>	97
Gambar IV.29 <i>Semi Indirect Lighting</i>	97
Gambar IV.30 Pencahayaan Atas	98
Gambar IV.31 Konsep Pencahayaan Atas	98
Gambar IV.32 Pencahayaan Pelingkup Samping	98
Gambar IV.33 Pencahayaan Pelingkup Samping	99
Gambar IV.34 Pencahayaan Pelingkup Bawah	99
Gambar IV.35 Simbol-Simbol Lampu Teater.....	100
Gambar IV.36 <i>Theatre Lighting Design</i>	100
Gambar IV.37 <i>Technical Specifications</i>	101
Gambar IV.38 Konsep Pencahayaan Panggung dan Orkestra Pit	101
Gambar IV.39 Konsep Denah Pencahayaan Keseluruhan	102
Gambar IV.40 <i>Lampu Tata Rias</i>	102
Gambar IV.41 (a.) Accent Lighting untuk Galeri Pameran, (b.) <i>General Lighting</i> dibuat <i>dekoratif lighting</i>	103
Gambar IV.42 Galeri Pameran Museum of Tolerance	103
Gambar IV.43 (a) <i>Plan</i> ; (b) <i>side elevation</i>	103
Gambar IV.44 Jarak Baris ke Baris.....	104
Gambar IV.45 Konsep Tempat duduk dan Jarak Baris.....	104
Gambar IV.46 Garis Pandang Vertikal	105
Gambar IV.47 Garis Pandang Horizontal	105
Gambar IV.48 Garis Pandang Horizontal	106
Gambar IV.49 Tipe <i>Conventional</i>	107
Gambar IV.50 Konsep Layout (Royal Festival Hall, London).....	108
Gambar IV.51 Konsep Geometri Layout	108
Gambar IV.52 Konsep Tata Penempatan <i>Laudness</i>	109
Gambar IV.53 Sifat-Sifat Pemantulan Dinding Belakang	110
Gambar IV.54 Analisa Konsep Akustik Suara Dipantulkan Pada Ceiling	111
Gambar IV.55 Konsep Ceiling Sebagai Akustik Suara	111
Gambar IV.56 Panel Akustik	111
Gambar IV.57 Interior Dinding Teater	112
Gambar IV.58 Ornamen Pelingkip Dinding	112
Gambar IV.59 Konsep Akustik Pelingkup Dinding	112
Gambar IV.60 Akustik Lantai Karpet.....	113
Gambar IV.61 Konsep <i>Rotating Stage</i>	114
Gambar IV.62 Konsep <i>Rotating Stage</i>	114
Gambar IV.63 Orchestra	115
Gambar IV.64 Konsep <i>Rotating Stage</i> dan <i>Orchestra Pit</i>	116
Gambar IV.65 Konsep Atap.....	118
Gambar IV.66 Konsep Pelingkup Bangunan (Not Piano)	118
Gambar IV.67 Konsep Denah Site (Piano)	119
Gambar IV.68 Konsep Eksterior Gabungan	119

Gambar IV.69 Konsep Eksterior Gabungan	119
Gambar IV.70 Konsep Struktur	120
Gambar IV.71 Skema <i>Treatment</i> Air Hujan	121
Gambar IV.72 Skema Panel Listrik	123
Gambar IV.73 Skema Panel Genset.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Wadah Pertunjukan Seni di Surakarta	5
Tabel II.1 Lebar Pintu Keluar Minimum	18
Tabel II.2 Jenis Peredam dan Kegunaannya	38
Tabel II.3 Perbedaan Koefisien Serap dan Efeknya.....	38
Tabel II.4 Rekomendasi Dimensi Pada Area Panggung	47
Tabel III.1 Wadah Pertunjukan Seni di Surakarta	62
Tabel III.2 Tata Bangunan Kecamatan Grogol.....	69
Tabel IV.1 Penilaian Terhadap Alternatif Lokasi	73
Tabel IV.2 <i>Zonning</i> Ruang.....	82
Tabel IV.3 Kegiatan dan Fasilitas Pelaku	84
Tabel IV.4 Hubungan Ruang Lobby	86
Tabel IV.5 Hubungan Ruang Auditorium.....	86
Tabel IV.6 Hubungan Ruang <i>Stage</i>	87
Tabel IV.7 Hubungan Ruang <i>Backstage</i>	87
Tabel IV.8 Hubungan Ruang Penunjang	88
Tabel IV.9 Hubungan Ruang Utilitas	88
Tabel IV.10 Hubungan Ruang Pengelola	89
Tabel IV.11 Besaran Ruang <i>International Musicals Opera Theatre of Solo</i>	91
Tabel IV.12 Besaran Ruang <i>International Musicals Opera Theatre of Solo</i>	96
Tabel IV.13 Analisa dan Konsep Pencahayaan Lobby.....	97
Tabel IV.14 Analisa dan Konsep Pencahayaan Ruang Audiens.....	98
Tabel IV.15 Analisa dan Konsep Pencahayaan Stage	99
Tabel IV.16 Analisa dan Konsep Pencahayaan Back Stage	102
Tabel IV.17 Analisa dan Konsep Pencahayaan	102
Tabel IV.18 Standar Desain Tempat Duduk	104
Tabel IV.19 Standar Jarak Baris ke Baris	104
Tabel IV.20 Standar Garis Pandang Vertikal Penonton.....	105
Tabel IV.21 Standar Garis Pandang Horizontal Penonton.....	106
Tabel IV.22 Besaran/Luasan Pemain Musik <i>Symphony Orchestra</i>	116